

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA (*SAFETY RIDING*) PADA SISWA SMA X KOTA BONTANG

FARAH DWINANDA OKTAVIANTI- 25000119110037
2023-SKRIPSI

Remaja merupakan kelompok umur yang sering mengalami kecelakaan lalu lintas. Menurut Data Kementerian Perhubungan tahun 2020, angka kecelakaan lalu lintas banyak terjadi pada tingkat pendidikan SMA. Menurut data yang diterbitkan oleh Satuan Lalu Lintas Polres Kota Bontang, 30% kecelakaan lalu lintas melibatkan pelajar. Pada tahun 2020, kecelakaan lalu lintas di Kota Bontang meningkat pada tahun sebelumnya. Kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh faktor yang terdiri dari pengendara, kendaraan, jalan dan lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis beberapa faktor yang berhubungan dengan perilaku keselamatan berkendara (*safety riding*) pada siswa SMA X Kota Bontang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan studi *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 216 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 67 siswa kelas XII dengan instrumen penelitian berupa angket dan diisi melalui *Google Form* oleh siswa. Pengambilan sampel ditentukan berdasarkan siswa kelas XII yang memberikan respon. Analisis data penelitian ini dengan univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 59,7% dari total responden memiliki perilaku keselamatan berkendara (*safety riding*) yang tidak aman. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara sikap ($p=0,017$), perlengkapan berkendara ($p=0,006$) dan dukungan lingkungan sosial ($p=0,001$) terhadap perilaku keselamatan berkendara (*safety riding*) pada siswa SMA X Kota Bontang. Namun, tidak ada hubungan antara pengetahuan ($p=0,570$) dan kondisi kendaraan ($p=0,142$) terhadap perilaku keselamatan berkendara (*safety riding*) pada siswa SMA X Kota Bontang.

Kata kunci : perilaku, keselamatan berkendara, siswa, kecelakaan lalu lintas